

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena letaknya diantara dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua Samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Indonesia adalah Negara maritime terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari barat sampai timur dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta km<sup>2</sup>, pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar Negara maupun antar benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu di tentukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran local maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, *Survey Hidrografi* untuk menentukan alur pelayaran yang aman serta infrastruktur lainnya. Pengaturan alur lalu-lintas dan perambuannya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengelola, serta pengguna atas Laut.

Segala kegiatan kenavigasian seperti yang telah disebutkan diatas di Indonesia dilaksanakan oleh pemerintah dalam hal ini Distrik Navigasi. Distrik Navigasi sendiri merupakan unit pelaksana teknis dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut dan di Cilacap sendiri kenavigasian dilaksanakan oleh Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

Distrik Navigasi Kelas III Cilacap yang merupakan unit pelaksana teknis dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut melaksanakan kegiatan kenavigasian yang meliputi pengadaan, pengoperasian dan pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran untuk kepentingan keselamatan pelayaran.

Kegiatan kenavigasian yang dijalankan oleh Distrik Navigasi memang sangatlah penting karena kegiatan kenavigasian tersebut untuk menjamin keselamatan pelayaran. Fungsi dari Sarana Bantu Navigasia adalah untuk meningkatkan efisiensi bernavigasi kapal dan lalu- lintas kapal, sehingga keselamatan dan keamanan angkutan serta perlindungan maritime terlaksana dengan baik.

Dan karena itulah penulis dalam menyusun Karya Tulis ini mengambil Judul : “Pengaruh Distrik Navigasi Terhadap Alur Pelayaran Sebagai Upaya Keselamatan Di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme pemasangan dan pengecekan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap?
2. Apa saja kegiatan Operasional Kapal Pengamat Perambuan Distrik Navigasi?
3. Bagaimana hubungan antara Kapal Pengamat Perambuan dengan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan materi yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang pengaruh DISTRIK NAVIGASI terhadap alur pelayaran sebagai upaya

keselamatan di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap sehingga penulis bertujuan :

1. Untuk mengetahui prosedur dan mekanisme pemasangan dan pengecekan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap.
2. Untuk mengetahui Kegiatan Operasional Distrik Navigasi melalui Kapal Pengamat Perambuan.
3. Untuk mengetahui Hubungan antara Distrik Navigasi terhadap Kapal Pengamat Perambuan dengan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

## 2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP  
Penulisan ini diharapkan dapat membantu dalam pemberian informasi kepada publik yang terkait dengan sarana bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran Tanjung Intan Cilacap agar keselamatan bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dapat berjalan dengan optimal.
2. Bagi penulis  
Lebih mengetahui secara mendalam tentang menguraikan pengaruh Distrik Navigasi dalam upaya pengoperasian dan perawatan sarana bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran Tanjung Intan Cilacap agar keselamatan bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dapat berjalan dengan optimal.
3. Bagi civitas akademika STIMART “AMNI” Semarang  
Karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas akademi Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.

#### 4. Bagi pembaca

Karya tulis ini dapat memberikan informasi yang berguna tentang pengaruh dan peranan kapal Negara kenavigasian yang dimiliki oleh Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap dalam menunjang keselamatan bernavigasi bagi kapal-kapal yang beroperasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Tanjung Intan Cilacap.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Tulis ini berjudul : “Pengaruh Distrik Navigasi Terhadap Alur Pelayaran Sebagai Upaya Keselamatan Di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap”.

Adapun sistematika penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan masalah, rumusan masalah, dan sistematika penulisan. Alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Pengaruh Distrik Navigasi Terhadap Alur Pelayaran Sebagai Upaya Keselamatan Di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap”, yaitu dikarenakan masih kurangnya pemahaman terhadap fungsi dari keberadaan kapal Negara kenavigasian sebagai salah satu fasilitas yang sangat penting yang mampu menunjang keselamatan bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

### BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membuat gambaran umum objek tempat prada taruna termasuk profil kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap, struktur organisasi Distrik Navigasi Kelas III Cilacap, profil kapal pengamat perambuan untuk membuat karya tulis ilmiah ini berdasarkan data-data yang ada.

### BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membuat metode penulisan, yaitu tata cara bagaimana suatu penulisan karya tulis akan dibuat, serta menguraikan peranan Distrik Navigasi terhadap kapal pengamat perambuan dalam upaya pengoperasian dan perawatan sarana bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran Tanjung Intan Cilacap agar keselamatan bernavigasi di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap dapat berjalan dengan optimal.

### BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN - LAMPIRAN